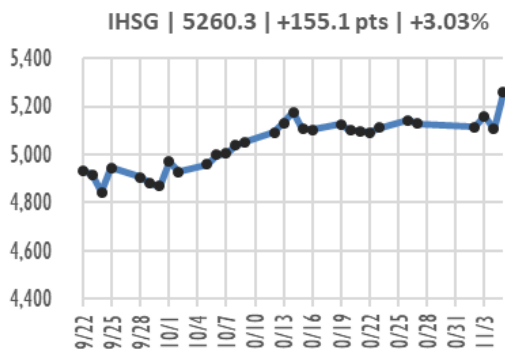


DAILY STATISTICS


IHSG	5,260.33
Change	155.13
Change (%)	3.04
Total Value (IDR triliun)	9.90
Total Volume (miliar saham)	14.38
Net Foreign Buy (IDR miliar)	711.04
Up: 321	Down: 144
	Unchange: 247

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	24,105.28	410.05	1.73
Hang Seng	25,695.92	809.78	3.25
Strait Times	2,588.62	72.64	2.89
FTSE 100	5,906.18	22.92	0.39
Dow Jones	28,390.18	542.52	1.95
S&P 500	3,510.45	67.01	1.95
Nasdaq	11,890.93	300.15	2.59

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	38.8	(0.36)	(0.92)
Palm Oil	754.0	24.75	3.39
Gold	1,945.3	50.70	2.68
Nickel	15,310.8	(19.25)	(0.13)
Coal	61.5	0.85	1.40

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,435.0	(119.00)	(0.82)
SGD IDR	10,694.7	(25.17)	(0.23)
JPY IDR	139.5	0.24	0.17

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
PGAS	1,070 - 1,090	Accumulative Buy	1,055
EXCL	2,020 - 2,180	Accumulative Buy	1,930
JPFA	1,075 - 1,110	Trading Buy	1,055

News Highlight

- Ini sumber penyumbang kontraksi perekonomian Indonesia pada kuartal III 2020.
- Pembiayaan BRI Syariah tumbuh 58% pada kuartal III 2020, berikut pendorongnya.
- Jiwasraya catat restrukturisasi 282 polis nasabah korporasi capai Rp 1,03 triliun.

Daily Outlook

IHSG menguat 155,13 poin (+3,04%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.260,33. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,90 triliun dengan volume sebesar 14,38 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 711,04 miliar. Seluruh sektor industri mengalami penguatan, yang tertinggi diantaranya adalah sektor infrastruktur (+4,67%), sektor keuangan (+4,31%), dan sektor industri dasar (+3.80%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei menguat (+1,73%), Indeks Hang Seng menguat (+3,25%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+2,89%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,39%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,95%), S&P 500 ditutup menguat (+1,95%), dan indeks NASDAQ menguat (+2,59%).

Wall Street masih betah menanjak pada perdagangan hari keempat pekan ini. Penghitungan suara pemilihan umum AS masih berlanjut hingga pembukaan pasar hari ini. Joe Biden mendekati balapan menuju Gedung Putih setelah memenangkan suara Michigan dan Wisconsin. Tapi, Demokrat kemungkinan tidak akan memenangkan mayoritas Senat. Ini akan menyulitkan pemerintahan Demokrat untuk mengekang perusahaan-perusahaan teknologi besar dan pebisnis lain, terutama untuk menaikkan pajak.

Saham-saham teknologi besar seperti Apple Inc, Amazon.com Inc, dan Alphabet Corp yang terus melaju selama pandemi masih melanjutkan kenaikan. Sementara saham-saham energi terbarukan, infrastruktur, serta saham-saham yang sensitif terhadap perdagangan juga merangkak naik. Saham-saham ini kemungkinan akan melaju pada pemerintahan Biden.

Kemudian dari dalam negeri, pengumuman mengenai hasil GDP akhirnya diumumkan oleh BPS pada hari kemarin, dan Indonesia resmi sudah masuk ke jurang resesi. Meski demikian, IHSG mengalami kenaikan yang sangat tinggi, bahkan asing mencatatkan transaksi net buy.

BPS kemarin melaporkan pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada kuartal III-2020 mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 3,49% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/YoY). Ini menjadi kontraksi kedua setelah kuartal sebelumnya output ekonomi tumbuh negatif 5,32% YoY. Indonesia sah masuk jurang resesi untuk kali pertama sejak 1999. Realisasi ini lebih dalam dibandingkan estimasi pasar. Konsensus yang kami himpun memperkirakan ekonomi tumbuh -3% YoY.

Namun ditengah resesi ini, kami masih memperkirakan IHSG dapat bergerak positif didorong oleh hasil pemilu AS. IHSG akan bergerak pada rentang 5190 - 5320.

News Update

- **Pembiayaan BRI Syariah tumbuh 58% pada kuartal III 2020, berikut pendorongnya.** PT BRI Syariah Tbk (BRIS) mencatat kinerja positif pada kuartal III-2020 meskipun industri perbankan menghadapi tekanan pandemi Covid-19. Pembiayaan BRI Syariah tumbuh 57,9% secara year on year (yoy) menjadi Rp 40,36 triliun pada kuartal III-2020. Pertumbuhan pembiayaan tersebut ditopang oleh segmen ritel yang berhasil tumbuh hingga 96% yoy menjadi Rp 30,9 triliun. Sementara di segmen komersial tercatat turun 3,1% menjadi Rp 9,4 triliun. Pembiayaan ritel di BRI Syariah ini terdiri dari konsumen, mikro, serta segmen Usaha Kecil & Menengah (UKM) dan linkage. Pembiayaan mikro perseroan meningkat 165% ke Rp 10,94 triliun. Ini terdiri dari KUR yang naik Rp 1,34 triliun menjadi Rp 4,52 triliun, gadai mikro naik dari Rp 27 miliar ke Rp 60 miliar, dan mikro faedah naik dari Rp 3,83 triliun menjadi Rp 6,36 triliun. Pembiayaan konsumen tumbuh 53,7% menjadi Rp 12,2 triliun, sedangkan pembiayaan UKM dan linkage tumbuh 94,23% menjadi Rp 7,75 triliun. (Kontan)
- **Harga batubara acuan naik, Bukit Asam (PTBA) optimistis mencapai target penjualan.** Harga batubara acuan (HBA) periode November 2020 naik lagi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan HBA bulan ini sebesar US\$ 55,71 per ton, naik 9,23% dibandingkan dengan HBA bulan lalu US\$ 51 per ton. Harga batubara acuan naik dalam dua bulan terakhir. Pada Oktober 2020, HBA ditetapkan di level US\$ 51 per ton, naik sebesar 3,2% dari HBA pada September 2020 yang sebesar US\$ 49,42 per ton. Sementara HBA di September 2020 ditetapkan di level US\$ 49,42 per ton atau turun tipis US\$ 0,92 per ton dari harga acuan bulan sebelumnya, yakni US\$50,34 per ton. Apollonius Andwie, Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menilai kenaikan HBA memberikan keuntungan bagi emiten yang berbasis di Sumatra Selatan ini. Sebab, penjualan batubara PTBA memiliki porsi yang besar untuk pasar domestik. Catatan Kontan.co.id, penjualan keseluruhan batubara Bukit Asam pada enam bulan pertama 2020 mencapai 12,5 juta ton. Penjualan ekspor sebesar 5,2 juta ton atau 41,4% dari total volume penjualan dan penjualan ke pasar domestik mencapai 7,3 juta ton atau setara 58,6% dari total volume penjualan. (Kontan)
- **Jiwasraya catat restrukturisasi 282 polis nasabah korporasi capai Rp 1,03 triliun.** Manajemen baru PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat capaian pelaksanaan program penyelamatan polis atau restrukturisasi yang dimulai dari pemegang polis kategori korporasi Rp 1,03 triliun. Sekretaris Perusahaan Jiwasraya, Kompyang Wibisana mengungkapkan, nilai tunai yang berhasil direstrukturisasi ini berasal dari 282 pemegang polis korporasi yang menyetujui penawaran program penyelamatan polis Jiwasraya. "Kami sangat berterima kasih dan mengapresiasi keputusan para pemegang polis yang sudah mengerti kondisi Jiwasraya saat ini, hingga akhirnya bersedia mengikuti program penyelamatan polis. Semoga langkah ini juga diikuti oleh seluruh pemegang polis Jiwasraya demi meminimalisir dampak dan risiko ke depannya," kata Kompyang dalam keterangan tertulis, Kamis (5/11). Ia menambahkan, sejak diumumkan pada Agustus 2020 lalu, terjadi peningkatan yang signifikan terkait jumlah pemegang polis dari kategori korporasi yang mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya. (Kontan)
- **Ekonomi Indonesia masuk resesi, begini respons Sri Mulyani.** Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan perekonomian Indonesia pada kuartal III-2020 tumbuh -3,49% secara year on year (yoy). Pertumbuhan tersebut dinilai lebih baik dibandingkan dengan kuartal II-2020 yang tumbuh -5,32%. Sri Mulyani menjelaskan, pertumbuhan kuartal III yang lebih baik ini ditunjukkan karena adanya proses perbaikan ekonomi atau pembalikan arah (turning point) dari aktivitas ekonomi nasional. "Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi baik dari sisi pengeluaran dan produksi mengalami peningkatan," jelas Sri Mulyani dalam konferensi pers secara daring, Kamis (5/11). Lebih lanjut, Sri Mulyani mengatakan perbaikan kinerja perekonomian didorong juga oleh peran stimulus fiskal atau dari instrumen APBN dalam penanganan pandemi Covid-19 lewat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sri Mulyani juga bilang, penyerapan belanja negara mengalami peningkatan pada kuartal III. Hal ini tercatat dari belanja negara yang tumbuh 15,5% terutama ditopang oleh realisasi bantuan sosial dan dukungan untuk dunia usaha terutama UMKM. (Kontan)
- **Ini sumber penyumbang kontraksi perekonomian Indonesia pada kuartal III 2020.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 minus 3,49% yoy. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, perekonomian di kuartal III-2020 dipengaruhi oleh kontraksi dari beberapa sektor yang memberikan sumbangan terhadap kinerja perekonomian di periode tersebut. "Sumber kontraksi terdalam dipicu industri pengolahan yang menyumbang 0,89%, kemudian diikuti oleh transportasi dan pergudangan 0,70%, dan perdagangan 0,66%," ujar Suhariyanto, Kamis (5/11) via video conference. Sektor industri pengolahan pada kuartal III-2020 mencatat kontraksi minus 4,31% yoy. Meski tumbuh negatif, pertumbuhannya membaik dari kuartal II-2020 yang sebesar minus 6,19% yoy. Sektor transportasi dan pergudangan pada kuartal III-2020 tercatat tumbuh minus 16,70% yoy. Meski memang memberi sumbangan pada kontraksi ekonomi, tetapi pertumbuhannya lebih tinggi daripada pertumbuhan di kuartal II-2020 yang sebesar minus 30,80% yoy. Sementara itu, sektor perdagangan pada kuartal III-2020 tercatat minus 5,03% yoy. Kontraksinya juga membaik dari kuartal II-2020 yang terpuruk hingga minus 7,57% yoy. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

ERAA Trading Buy | Entry 1740 - 1745 | Stoploss 1640 | Target 2100

ERAA membentuk bullish harami yang merupakan sinyal beli yang dapat diandalkan. Namun perlu diperhatikan, terdapat resistance yang dibentuk oleh fibonacci pada level 1796, pernah ditembus pada satu hari perdagangan oleh ERAA, namun tidak berhasil bertahan, apabila kali ini ERAA berhasil menembus keatas level tersebut, penguatan yang dialami ERAA diperkirakan akan lebih kuat. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk ERAA dengan rentang beli disekitar 1740 - 1745, dengan stoploss disekitar 1640, dan target harga disekitar 2100.

ERAA membukukan kinerja yang positif sepanjang Januari hingga September 2020 (kuartal III/2020). Walaupun penjualannya menurun, laba bersih ERAA masih mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Melihat laporan keuangan perusahaan, ERAA mengantongi penjualan Rp 23,17 triliun hingga kuartal III 2020. Realisasi ini turun 1,86% secara YoY dari sebelumnya Rp 23,61 triliun.

Segmen telepon seluler dan tablet yang menjadi penopang penjualan dibukukan menurun 5,35% YoY dari sebelumnya Rp 18,31 triliun menjadi Rp 17,33 triliun. Penjualan bersih ERAA justru ditopang tiga segmen lainnya yakni voucher, komputer dan peralatan elektronik lainnya, serta aksesoris dan lain-lain. Tercatat, voucher berkontribusi hingga Rp 3,18 triliun terhadap total penjualan bersih. Jumlah tersebut naik 8,9% YoY dari sebelumnya Rp 2,92 triliun. Ada juga penjualan komputer dan peralatan elektronik lainnya yang meningkat lebih signifikan 15,24% YoY menjadi Rp 1,01 triliun dari sebelumnya Rp 876,58 miliar. Tidak ketinggalan, segmen aksesoris dan lain-lain bertumbuh 10,67% yoy menjadi Rp 1,66 triliun dari sebelumnya Rp 1,5 triliun.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.